

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Diketahui dari 34 responden sebanyak 17 orang (50,0%) dengan jenis kelamin laki-laki dan 17 orang (50%) Perempuan, sebagian besar responden berada pada kelompok usia lansia, yaitu Lansia Akhir sebanyak 12 orang (35,3%) dan Lansia Awal sebanyak 10 orang (29,4%). Responden dalam kelompok Dewasa Akhir berjumlah 5 orang (14,7%), Dewasa Awal 4 orang (11,8%), dan Dewasa Madya 3 orang (8,8%). Temuan ini menunjukkan bahwa penderita tuberkulosis yang menjalani fase intensif pengobatan di wilayah ini didominasi oleh kelompok usia lanjut
2. Diketahui rata-rata kadar asam urat sebelum pengobatan fase intensif pada penderita tuberkulosis adalah 5,03 mg/dL dengan standar deviasi 1,74, nilai terendah 2,8 mg/dL, dan tertinggi 8,0 mg/dL
3. Diketahui rata-rata kadar asam urat penderita tuberkulosis sesudah pengobatan fase intensif adalah 7,67 mg/dL, standar deviasi 2,72 , nilai terendah 3,6 mg/dL dan nilai tertinggi 15,1 mg/dL.
4. Ada perbedaan kadar asam urat sebelum dan sesudah pengobatan fase Intensif penderita TB paru di beberapa Kabupaten Lampung Tengah (*p-value* = 0,001).

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Lampung Tengah
Pemerintah, khususnya dinas kesehatan, dapat menyusun pedoman edukasi gizi bagi pasien TB, hal ini dapat dimasukkan dalam materi konseling saat memulai pengobatan TB.
2. Bagi Puskesmas
Diharapkan agar tenaga kesehatan, terutama dokter dan perawat yang menangani pasien TB, dapat melakukan pemantauan kadar asam urat secara berkala, khususnya pada pasien yang menjalani pengobatan fase intensif, untuk mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya

hiperurisemia dan mencegah komplikasi metabolik seperti gout atau gangguan ginjal.

3. Bagi Pasien TB

Pasien disarankan untuk lebih memperhatikan pola makan rendah purin selama masa pengobatan. Selain itu, pasien juga perlu memastikan kecukupan asupan cairan harian untuk membantu proses ekskresi asam urat dan mencegah penumpukannya dalam tubuh.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian pada fase lanjutan untuk melihat dampak jangka panjang peningkatan kadar asam urat selama pengobatan TB dan dapat ditambahkan dengan pemeriksaan fungsi ginjal selain asam urat.